

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, I. 2015. *Konstruksi dan Reproduksi Kebudayaan*. Pustaka Pelajar. Yogyakarta.
- Abrams, M.H. 1979. *The Mirror and The Lamp*. Oxford University. London-New York.
- _____. 1981. *A Glossary of Literary Terms*. Hot, Rinehart and Winston. New York.
- Adib, M. 2012. "Agen dan Struktur dalam Pandangan Pierre Bourdieu". *Jurnal Biokultur*. 1(2):91-110.
- Ahimsa-Putra, H.S. 2006. *Strukturalisme Levi-Strauss Mitos dan Karya Sastra*. Kepel Press. Yogyakarta.
- _____. 2015. Seni Tradisi, Jatidiri dan Strategi Kebudayaan. *Mamangan*. 2(1): 1—16.
- Aisah, S. 2015. Nilai-Nilai Sosial yang Terkandung dalam Cerita Rakyat "Ence Sulaiman" pada Masyarakat Tomia. *Jurnal Humanika* 15(3):1—10.
- Alam, B. 1998. Globalisasi dan Perubahan Budaya : Perspektif Teori Kebudayaan. *Antropologi Indonesia*, 54 : 1—11.
- Amanat, T. 2019. Strategi Pengembangan Destinasi Wisata Berbasis Folklor (Ziarah Mitos : Lahan Baru Pariwisata Indonesia). *Jurnal Pariwisata Terapan*. 3(1):65—75.
- Anggraini. 2018. Posmodernisme dan Poskolonialisme dalam Sastra. *Pujangga*. 4(1):56—66.
- Arimi, S. 2008. Pergeseran Kekuasaan Bangsawan Jawa Indonesia : Sebuah Analisis Wacana Kritis. *Masyarakat & Budaya*. 10(2):1—2.
- Arka, I. W. 2011. Kompleksitas Pemertahanan dan Revitalisasi Bahasa Minoritas di Indonesia: Pengalaman Proyek Dokumentasi Rongga, Flores. *Masyarakat Indonesia*. XXXVII(1): 35—56.
- Asi, Y. M. E. 2016. Tradisi Lisan Sansana pada Masyarakat Dayak Ngaju di Desa Pulau Kaladan Kecamatan Mantangai Kabupaten Kapuas. *Socius (Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran ilmu Pengetahuan Sosial)*, 5(2):1-15.
- Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa. 2019. *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (KBBI daring) diakses pada 20 Oktober 2020.
- Banda, M. M. 2017. Wacana Kekuasaan dan Kebenaran dalam Puisi Lisan Sa Ngaza. *Mozaik Humaniora*, 17(1):126-140.
- Baier, M. 2007. The Development of The Hindu Kaharingan Religion : A New Dayak Religion in Central Kalimantan. *Anthropos*. 102(2): 566—570.
- _____. 2017. "The Importance of Dutch and German 19th Century Sources". *Journal of Anthropology Reports*, 2:1.
- Bascom, W.R. 1965. The Form of Folklore: Proses Nararatives. *Journal American Folklore*, 78. The Hague: Mouton. Hlm. 3—20.
- Baihaqi, I. 2017. Karakteristik Tradisi Mitoni di Jawa Tengah sebagai Sastra Lisan. *Arkhaia*. 08(2): 1—10.
- Barker, C. 2018. *Cultural Studies Teori & Praktik*. Diterjemahkan oleh Nurhadi. Cetakan kesebelas. Kreasi Wacana. Bantul. .

- Berk, F. M. (2016). The Role of Mythology as a Cultural Identity and a Cultural Heritage : The Case of Phrygian Mythology. *Procedia Social and Behavioral Sciences*. 225, 67-73.
- Bertens, K. 2001. *Filsafat Barat Kontemporer Perancis*. Gramedia. Jakarta.
- Bhabha, H.K.1984. "Of Mimicry and Man : The Ambivalences of Colonial Discourse".*The MIT Press*. Vol.28 :125—133.
- _____.1994. *The Location of Culture*. Routledge London and New York.
- Bingan, A. A & Offeny A. I.2005. *Kamus Dwibahasa Dayak Ngaju Indonesia*. Cetakan ke-3. CV Primal Indah. Palangka Raya.
- Bourdieu, .1984. *Distinction A Social Critique of The Judgment of Taste*. Translated by Richard Nice. USA : President and Fellows of Harvard College ang Routledge & Kegan Paul Ltd.
- BPPD. 2018. *Profil Kota Palangka Raya Tahun 2017*. Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kota Palangka Raya.
- BPS Kabupaten Kapuas. 2018. *Kabupaten Kapuas Dalam Angka 2018*. Badan Pusat Statistik Kabupaten Kapuas.
- BPS Kota Palangka Raya. 2018. *Kota Palangka Raya dalam Angka 2018*. Badan Pusat Statistik Kota Palangka Raya.
- Bronner, S. J. 2007. *Meaning of Folklore*. University Press of Colorado.
- Budhiono, R. H. 2009. Bahasa Ibu (Bahasa Daerah) di Palangka Raya : Pergeseran dan Pemertahanannya. *Adabiyat*. 8(1): 198—210.
- Budiman, K. 2005. *Ikonisitas Semiotika Sastra dan Seni Visual*. Penerbit Bukubaiik. Yogyakarta.
- Cahyo, P. S. N. 2014. Cultural Studies: Perlintasan Paradigmatik dalam Ilmu Sosial. *Komunikatif*. 3(1): 19—35.
- Chandler, D. 2002. *Semiotics the Basics*. Second Edition. Routledge : USA & Canada.
- Chee-Beng, T. 1997. Indegeneus People, The State and Ethnogenesis : A Study of The Communal Association of The 'Dayak' Communities in Sarawak, Malaysia. *Journal of Southeast Asian Studies*. 28(2):263-284.
- Creswell, J. W. 2019. *Research Design Pendekatan Metode Kualitatif, Kuantitatif, dan Campuran*. Cetakan ke-4. Dialihbahasakan oleh Ahmad F. Dan Rinayati K.P. Pustaka Pelajar. Yogyakarta.
- Csharer. 1963. *Ngaju Religion The Conception of God Among A South Borneo People*. The Hague-Martinus Nijhoff.
- Darmadi, H. 2017. Dayak and Their Daily Life. *Jounal of Education, Teaching and Learning*. 2(1): 101—105.
- Daud, H. (2010). Oral Tradition in Malaysia a Discussion of Shamanism. *Wacana*. 12(1), 181—200.
- Devi, I. S. 2018. Studi Perbandingan Paradigma Fungsionalisme Strukturalis Vs Strukturalisme Levi Strauss. *Asketik*. 2(1):89-101.
- Dermawan, Rusdian Noor & Djoko Santoso.2017. "Mimikri dan Resistensi Pribumi terhadap Kolonialisme dalam Novel *Jejak Langkah* karya Pramoedya Ananta Toer" : Tinjauan Poskolonial. *CARAKA*. 4(1) : 33—58.

- Dey, N. P. H. & B. L. Dumaty. 2019. Modal Sosial Dewan Adat Dayak (DAD) Kabupaten dalam Kearifan Lokal di Kabupaten Lamandau Provinsi Kalimantan Tengah. *Civic Culture Jurnal Ilmu Pendidikan PKn dan Sosial Budaya*. 3(1):226-236.
- Dharma, F.A. 2018. Komodifikasi Folklor dan Konsumsi Pariwisata di Indonesia. *Biokultur*. VII(1):1—13.
- Djuweng, S. 2015. “Tradisi Lisan Dayak dan Modernisasi” : Refleksi Metodologis Penelitian Sosial Positif dan Penelitian Parsipatoris”. Pudentia (editor) *Metodologi Kajian Tradisi Lisan*. Yayasan Pustaka Obor Indonesia. Jakarta.
- Dove, M.R. 1985. *Perladangan di Indonesia*. UGM Press. Yogyakarta.
- Duija, I. N. 2005. “Tradisi Lisan, Naskah, dan Sejarah, Sebuah Catatan Politik Kebudayaan”. *Wacana*. 7(2): 111—124.
- Dundes, A. 1965. *The Study of Folklore*. Engelwood Cliffts. N.J. Prantice Hall.
- During, S.(ed). 2000. *The Cultural Studies Reader: Second Edition*. Routledge. London & New York.
- Eco, U. 1979. *A Theory of Semiotics*. Indiana University Press. Bloomington
- Eller, J. D. (2007). *Introducing Anthropology of Religion. Culture to the Ultimate*. New York: The New American Library, Inc.
- Endraswara, S. 2006. *Metodologi Penelitian Kebudayaan*. Cetakan Kedua. Gadjah Mada University Press. Yogyakarta.
- _____. 2015. *Metodologi Penelitian Antropologi Sastra*. Ombak. Yogyakarta.
- Eriksen, T.H. 1993. *Ethnicity & Nationalism: Anthropological Perspective*. London and Boulder, Colorado: Pluto Press.
- Etika, T. 2017. *Kitab Suci Panaturan : Penuturan Simbolik Konsep Panca Sradha*. AnImage. Jakarta.
- _____. 2018. “Perjuangan Kritis Agama Hindu Kaharingan di Indonesia : Tantangan Berat dan Masa Depan Agama Asli Suku Dayak”. *Jurnal Studi Kultural*. IV(1):1-12.
- Fajari, N. M. E. 2018. Sebaran dan Karakteristik Situs Arkeologi di Kalimantan Tengah. *Amerta Jurnal Penelitian dan Pengembangan Arkeologi*. 37(25): 14—36.
- Faruk. 2007. *Belenggu Pascakolonial : Hegemoni dan Resistensi dalam Sastra Indonesia*. Pustaka Pelajar. Yogyakarta.
- Fasold, R. 1984. *Sociolinguistics of Society*. New York : Basil Black Well Inc.
- Fanani, F. 2013. “Semiotika Strukturalisme Saussure”. *The Messenger*, V (1) : 10—15.
- Finnegan, R. 1977. *Oral Poetry. Its Nature, Significance and Social Context*. Cambridge University Press. London.
- Fiske, J. 1990. *Introduction to Communication Studies*. London : Routledge.
- Friedman, J. 1994. *Cultural Identity & Global Procces*. Sage Publication. London.
- Gidden, A. 1990. *The Consequences of Modernity*. Polity Press Cambridge. UK.
- Gillen, P. D. G. 2007. *Colonialism and Modernity*. UNSW Press. Sydney.

- Gunawan, W *et al.* 2016. "The Structural Transformation of Sundanese Wayang Golek Performanca" *Macrothink Institute International Journal of Culture and History*. 3(1):16-29.
- Gray, M. 1984. *A Dictionary Of Literary Terms*. Longman York Press.
- Geertz, C. 1973. *The Interpretation of Cultures*. Basic Books, Inc, Publisher. New York.
- Haboddin, M. 2012. Menguatnya Politik Identitas di Ranah Lokal. *Jurnal Studi Pemerintahan*. 3(1):116—134.
- Hadi, S. 2016. Pemeriksaan Keabsahan Data Penelitian Kualitatif Pada Skripsi. *Jurnal Ilmu Pendidikan*. 22(1):74—79.
- Hakiki, K. M. 2011. Politik Identitas Agama Lokal (Studi Kasus Aliran Kebatinan). *Analisis*. XI(1):159-174.
- Hall, S & Paul Du Gay (ed). 1996. *Question of Cultural Identity*. Sage Publication. London.
- Handayani, P. 2015. Kewenangan Syahbandar Selaku Komite Keamanan Pelabuhan (*Port Security Commitee*) Berdasarkan Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2008 Tentang Pelayaran. *PETITA*. (2)2:189—210.
- Hanifi, M. L. 2016. Ritual Perang dalam Kebudayaan Suku Dayak" *Sabda*. 11(2):83-87.
- Hartatik. 2017. Sungai Barito dalam Persebaran Suku Dayak di Kalimantan Bagian Tenggara. *Naditira Widya*. 11(2):149-164.
- Haryatmoko. 2016. *Membongkar Rezim Kepastian Pemikiran Kritis Post-Strukturalis*. Kanisius. Yogyakarta.
- Hasanah, H. 016. "Teknik-Teknik Observasi (Sebuah Alternatif Metode Pengumpulan Data Kualitatif Ilmu-Ilmu Sosial)". *at-Taqqadum*. 8(1):22-46.
- Hasanuddin, W.S. 2015. Kearifan Lokal dalam tradisi Lisan Kepercayaan Rakyat Larangan Tentang Kehamilan, Masa Bayi, dan Kanak-Kanak Masyarakat Minangkabau Wilayah Adat Luhak Nan Tigo. *KEMBARA: Jurnal Keilmuan Bahasa, Seni, dan Pengajarannya*. I(2): 198—204.
- Hasibuan, A. 2015. Perbedaan Teori Linguistik Ferdinand de Saussure dan Noam Chomsky. *Metamorfosa*. 3(2) : 21—25.
- Hawkes, T. 1977. *New Accents : Structuralism and Semiotics*. Methuen & Co Ltd. London.
- Hills, A. H. 1955. Manggeng and Datu Merpati. *Journal of The Malayan Branch of The Royal Asiatic Society*. 28(1):148—158.
- Hutomo, S. S. 1991. *Mutiara yang Terlupakan : Pengantar Studi Sastra Lisan*. Surabaya : HISKI Jawa Timur.
- Ideham, *et al.* 2015. *Urang Banjar & Kebudayaanannya*. Ombak. Yogyakarta.
- Irawati, E. 2014. Makna Simbolik Pertunjukan "Kelentangan" Dalam Upacara Belian Sentiu Suku Dayak Benuaq Desa Tanjung Isuy Kutai Barat, Kalimantan Timur. *Jurnal Kajian Seni* 1(1):60—73.
- Iskandar, M. 2005. Nusantara dalam Era Niaga Sebelum Abad ke 19. *Wacana*. 7(2):175—190.

- Jamalie, Z. 2016. "Pelabuhan Sungai di Banjarmasin dan Penyebaran Islam di Kalimantan Selatan". *Annual International Conference on Islamic Studies (AICIS 2016)*. Hlm.1—23.
- Kamarusdiana. 2019. Studi Etnografi dalam Kerangka Masyarakat dan Budaya. *Salam*. 6(2):113—128.
- Kanzannudin, M. 2017. Menggali Nilai dan Fungsi Cerita Rakyat Sultan Hadirin dan Masjid Wali At-Taqwa Loram Kulon Kudus. *Jurnal Kredo*.1(1):1—16.
- Karnanta, K. Y. 2013. Paradigma Teori Arena Produksi Kultural Sastra : Kajian terhadap Pemikiran Pierre Bourdieu. *Poetika* 1(1): 3—15.
- _____. 2015. Sastra 'Mungkin' : Kontestasi Simbolik Andrea Hirata dalam Arena Sastra Indonesia. *Poetika* III(2): 91—101.
- Karsayuda, M. R. 2017. Urang Banjar Tolak Tarik Demokrasi dan Kebudayaannya. *Jurnal Antropologi : Isu-Isu Sosial Budaya*. 19(1): 45—54.
- Kartodirjo, S. et al. 1987. *Perkembangan Peradaban Priyayi Jawa*. UGM Press. Yogyakarta.
- Katubi. 2011. Tradisi Lisan dalam Pergeseran dan Pemertahanan Bahasa Kui di Alor, Nusa Tenggara Timur. *Masyarakat Indonesia XXXVII* (1) : 117—137.
- King, V. T. 1982. Ethnicity in Borneo : An Anthropological Problem. *Southeast Asian Journal of Social Science*, 10(1): 23—43.
- _____. 1985. Symbols of Social Differentiation : A Comparative Investigation of Signs, The Signified and Symbolic Meanings in Borneo. *Anthropos* 80(3): 125—152.
- _____. 2001. *A Question of Identity : Names, Societies, and Ethnic Groups in Interior Kalimantan and Brunei Darussalam*. *Sojourn: Journal of Social Issues in Southeast Asia* 12(1):1—36.
- Kleden, N. 2012. Etnografi : Membuat Data Bercerita. *Masyarakat & Budaya*. 14(1):1—30.
- Klokke, A. H. 1935. *Traditional Medicine Among The Dayak Ngaju in Central Kalimantan*. Borneo Council Monograph.
- Koentjaraningrat. 2002. *Manusia dan Kebudayaan di Indonesia*. Djambatan. Jakarta.
- Kurniawan, B. 2013. Dominasi Penguasa Kolonial Terhadap Bumiputera dalam Surat Kerajaan Pontianak Abad Ke 19: Analisis Pascakolonial. *Poetika*, 1(1):30—38.
- Langlois, J. L. 1985. Folklore and Semiotics : An introduction. *Journal Folklore Research*. 22(2/3): 77—83.
- Liliweri, A. 2002. *Makna Budaya dalam Komunikasi Antarbudaya*. LKIS. Yogyakarta.
- _____. 2014. *Pengantar Studi Kebudayaan*. Penerbit Nusa Media. Bandung.
- Liszka, J. J. 1996. *A General Introduction to The Semiotic of Charles Sanders Peirce*. Indiana University Press.
- Loomba, A. 2003. *Kolonialisme / Pascakolonialisme*. Bentang. Yogyakarta.

commut to user

- Lowe, C. 2006. Kajian Antropologi tentang Globalisasi : Catatan tentang Studi-Studi Keterkaitan Dunia. *Antropologi Indonesia*. 30(3): 262—271.
- Lubis, A.Y. 2016. *Postmodernisme Teori dan Metode*. PT Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Lustyantie, N. 2012. Pendekatan Model Semiotika Roland Barthes pada Karya Sastra Prancis. Makalah Seminar Nasional FIB UI.19 Desember 2012.
- Lyon, J. 1995. *Pengantar Teori Linguistik*. Diterjemahkan oleh I.Soetikno. Gramedia. Jakarta.
- Martono, N. 2013. *Sosiologi Perubahan Sosial Perspektif Klasik, Modern, Posmodern, dan Poskolonial*. Rajagrafindo Persada. Depok.
- Marzali, A. 2006. Struktural-Fungsionalisme. *Antropologi Indonesia*. 30(2):127—137.
- Maunati, Y. 2006. *Identitas Dayak Komodifikasi dan Politik Kebudayaan*. PT LkiS Pelangi Aksara Yogyakarta. Bantul.
- Malinowski, B. 1939. *The Group and The Individual in Functional Analysis*. American Journal of Sociology. 44(6):938—964.
- . 1960. *The Scientific Theory of Culture*. Oxford University Press. New York.
- Manuaba, I. B. P. 2014. Eksotisme Sastra : Eksistensi dan Fungsi Sastra dalam Pembangunan Karakter dan Perubahan Sosial. Pidato Pengukuhan Guru Besar Fakultas Ilmu Budaya Universitas Airlangga.
- Mbete, A. M. 2010. Strategi Pemertahanan Bahasa-Bahasa Nusantara. *Seminar Nasional Pemertahanan Bahasa Nusantara*. Magister Linguistik PPS Undip Semarang, 6 Mei 2010.
- Meigalia, E. & Y. S. Putra. 2019. Sastra Lisan dalam Perkembangan Teknologi Media : Studi terhadap Tradisi Salawat Dulang di Minangkabau. *Jurnal Pustaka Budaya*. 6(1): 1—8.
- Mihing, T. (ed). 1978. *Geografi Budaya Kalimantan Tengah*. Proyek Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 1977/1978. Palangka Raya.
- Mignolo, W.D. & Madina Tlostanova. 2008. The Magic of Coloniality and The Limit of Poscoloniality dalam Revathy Khrisnaswamy Jhon C hawley (ed) *The Postcolonial and The Global*. University of Minnosota Press. Minneapolis.
- Mirim. 2016. Batang Haring Sebuah Kajian Mitologi, Fungsi, dan Makna. *Widya Katambung*. 2(2): 1—11.
- Misnawati. 2013. Hiyang Wadian dalam Miya Paju Sapuluh di Kabupaten Barito Timur (Kajian Ekopuitika dan interpretatif Simbolik). *Folklor dan Folklife Dalam Kehidupan Dunia Modern Kesatuan dan Keberagaman*. Ombak. Yogyakarta.
- Mudjiyanto Bambang & Emilsyah Nur. 2013. “Semiotika dalam Metode Penelitian Komunikasi”. *Jurnal Pendidikan Komunikasi, Informatika, dan Media Massa PEKOMMAS*. 16 (1):73—82.
- Muhadi. 2018. Gresik sebagai Bandar Dagang Di Jalur Sutra Akhir Abad XV (1513 M). *Avatara e-Jurnal Pendidikan Sejarah*. 6(2):143—154.

- Mukhitdenova, B. M. 2016. *Traditional Folk, Vocal and Profesional Songs as The Basic for Development and modernization of The New Forms of Kazakh Musical Stage*. IEJME Mathematics Education. 11(9): 3203—3219.
- Muriyat, S. 2015. "Budaya Dayak Ngaju dalam Karungut Sansana Bandar Huntip Batu Api". Disertasi belum diterbitkan. Pascasarjana Universitas Negeri Malang.
- Mu'Jizah. 2015. Teks, Konteks, dan Pola Kebertahanan Wayang Kulit Betawi. *Atavisme* 18(1): 91-105.
- Mahar, E. T. D. 2013. Kearifan Lokal Masyarakat Dayak Kalimantan Tengah dalam Mengelola Sumber Daya Alam. *Borneo Institut*. 1:23—32.
- Mardawani, R. D. T. 2016. Peranan *Moral Quontient* Suku Dayak dalam Upaya Pemenuhan Kebutuhan Pokok. *Sosio Didaktika : Social Science Education Journal*. 3(1): 62—69.
- Mufid, A. S. (ed). 2012. *Dinamika Sistem Kepercayaan Lokal di Indonesia*. Jakarta : Kementerian Agama RI.
- Nahan, A. F. 2001. Nyai Balau Pendekar Wanita dari Tewah. *Dayak Pos*, Maret 2001.
- _____. 2003. "Bandar Pandang Bulan". *Dayak Pos* Edisi Sabtu, 4 Oktober 2003.
- _____. 2003. "Bandar Salundik Tarantang". *Dayak Pos* Edisi Minggu 15 Desember 2003.
- _____. 2005. "Tunggal Hanjungan". *Kalteng Pos* Edisi 11 September 2005.
- _____. 2006. "Pengembaraan Bandar Bangang". *Kalteng Pos* Edisi Minggu 16 dan 20 April 2006.
- _____. 2006. "Bandar Huntip Batu Api". *Kalteng Pos* Edisi Minggu 16 Juli 2006.
- _____. 2006. "Bandar Pandang Uei Sigi". *Kalteng Pos* Edisi Minggu 16 Juli 2006.
- _____, et al. 2014. "Getting to Know The Dayaks Lawangan, Maanyan, Bakumpai, and Biaju". PT Equatorial Bumi Persada. Jakarta.
- Nassir, N., On, L.K, Ibrahim, I., & Hussin, S. (2017). Elements of Local Beliefs and Wisdom in the Traditional Healing Memorates of the Tahol Murut of Sabah. *Kemanusiaan*. 24(2), 59-88.
- Nesi, A., R. Kunjana Rahardi, dan Pranowo. 2019. Nilai-Nilai Kearifan Lokal dalam Tradisi Lisan Takanab: Kajian Etnolinguistik. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan Missio*. II(1):71—90.
- Ningtyas, E. 2015. Pierre Bourdieu, *Language and Symbolic Power*. *Poetika* III(2):154-157.
- Noor, Y. 2012. Sejarah Perkembangan Islam di Banjarmasin dan Peran Kesultanan Banjar (Abad XV—XIX). *Al-Banjari*. 11(2):239—263.
- Nurhadi. 2007. Poskolonial : Sebuah Pembahasan. *Seminar Rumpun Sastra FIB UNY* Yogyakarta, 7 Desember 2007. Hlm 1-19
- Nurhaidah & M. Insya Musa. 2015. Dampak Pengaruh Globalisasi Bagi Kehidupan Bangsa Indonesia. *Jurnal Pesona Dasar*. 3(3):1—14.
- Nurgiyantoro, B. 1994. Teori Semiotik dalam Kajian Kesastraan. *Cakrawala Pendidikan*. XIII(1):51-66.

- Ong, W. J. 2013. *Kelisanan dan Keberaksaraan*. Dialihbahasakan oleh Rika Iffati. Penerbit Gading. Yogyakarta.
- Palmer, R. E. 2016. *Hermeneutika Teori Baru Mengenal Interpretasi*. Dialihbahasakan oleh Musnur Hery dan Damanhuri Muhammad. Cetakan ketiga. Pustaka Pelajar. Yogyakarta.
- Parellaer, M. T. H. 2006. *Desersi Menembus Rimba Raya Kalimantan*. Dialihbahasakan oleh Helius Sjamsudin. Kepustakaan Populer Gramedia. Jakarta.
- Pattikayhatu, J.A. 2012. Bandar Niaga di Perairan Maluku dan Perdagangan Rempah-Rempah. *Kapata Arkeologi*. 8(1):1—8.
- Patton, M.Q. 1987. *Qualitative Evaluation Methods*. Beverly Hills. Sage Publication.
- Pelu, I. E. AS & J. Tarantang. 2018. Interkoneksi Nilai-Nilai *Huma Betang* Kalimantan Tengah dengan Pancasila. *Jurnal Studi Agama dan Masyarakat*. 14(2):119-126.
- Piliang, Y. A. 2004. Semiotika Teks : Sebuah Pendekatan Analisis Teks”. *MediaTor*. 5(2):189-198.
- _____. 2018. *Teori Budaya Kontemporer Penjelajahan Tanda dan Makna*. Aurora. Yogyakarta.
- _____. 2019. *Semiotika dan Hipersemiotika Kode Gaya dan Matinya Makna*. Cantrik Pustaka. Yogyakarta.
- Pora, S. 2016. Identifikasi Nilai Kearifan Lokal dalam tradisi Lisan Masyarakat Ternate. *ETNOHISTORI*. III(1): 43—57.
- Porda, Herry, M.Z. Arifin & Mnasyur. 2017. *The Lost City Menelusuri Jejak Nyai Undang dari Kuta Bataguh Dalam Memori Suku Dayak Ngaju*. Ombak. Yogyakarta.
- Pattikayhatu, J.A. 2012. Bandar Niaga di Perairan Maluku dan Perdagangan Rempah-Rempah. *Kapata Arkeologi*. 8(1):1—8.
- Pradhani, S.I. 2017. Sejarah Hukum Maritim Kerajaan Sriwijaya dan Majapahit dalam Hukum Indonesia Kini. *Lembaran Sejarah*. 13(2):186—203.
- Pratiwi, K.B. 2018. Dari Ritual Menuju Komersil: Pergeseran Tradisi Ruwatan di Kelurahan Sukorejo, Kecamatan Wonosari, Kabupaten Klaten. *Haluan Sastra Budaya*. 2(2):204—219.
- Pudentia. 2018. Pewarisan Tradisi Lisan Secara Alami Sulit untuk Dilakukan. *Media Indonesia*. 4 Desember 2018.
- Purnama, Y. 2017. Raja Tapaingan, Kajian Nilai dalam Tradisi Lisan Buleng. *Patrawidya*. 18(3): 341—356.
- Purwanto, L. 2016. *Profil Kabupaten Kapuas*. Tidak diterbitkan. Pemerintah Daerah Kabupaten Kapuas.
- Putra, R. M. S. 2011. Makna sebagai Teks Dayak Dibalik Headhunters. *Journal Communication Spectrum* 1(2):109-124.
- Putro, H. P. N. 2018. The Values in Nyai Undang Legend for Learning Social Science in Central Kalimantan. *Procceeding The 3 International Seminar on Social Studies and History Education*. Hlm.18-21.
- Rafiq, A. 2013. Relasi Dayak-Banjar Dalam T tutur Masyarakat Dayak Meratus. *AL-BANJARI*. 12 (1):117—146.

- Rahman, G. M. 2012. Tradisi Moloncho di Gorontalo. *Al-Ulum*. 12(2): 437—456.
- Rahmawanto, D. and F.X. Rahyono. (2019). Strategies for Establishing Harmony in Javanese Face-to-Face- Dialog in Purwa Shadow Puppet Performances. *3 L : The Southeast Asian Journal of English Language Studies* 25 (1):115—128.
- Ras, J. J. 1990. *Hikayat Banjar*. Diterjemahkan oleh Siti Hawwa Saleh. Percetakan Dewan Bahasa dan Pustaka. Kuala Lumpur.
- Ratna, N. K. 2011. *Antropologi Sastra Peranan Unsur-Unsur' Kebudayaan dalam Proses Kreatif*. Pustaka Pelajar. Yogyakarta.
- _____. 2016. *Metodologi Penelitian Kajian Budaya dan Ilmu Sosial Humaniora Pada Umumnya*. Cetakan kedua. Pustaka Pelajar. Yogyakarta.
- Rianto, J. 2015. Pelatihan dan Pembinaan Sanggar Seni Pedalangan “Ngesti Budhaya” di Karanganyar. *Abdi Seni*. 6:57—61.
- Ricouer, P. 2006. *Hermeneutika Ilmu Sosial*. Dialihbahasakan oleh Muhammad Syukri. Kreasi Wacana. Yogyakarta.
- Ritzer, G. 2012. *Teori Sosiologi Dari Sosiologi Klasik Sampai Perkembangan Terakhir Postmodernisme*. Pustaka Pelajar. Yogyakarta.
- Riwut, T. 2003. *Maneser Panatau Tatu Hiang Menyelami Kekayaan Leluhur*. Pusaka Lima. Yogyakarta.
- _____. 2007. *Kalimantan Membangun Alam dan Kebudayaan*. NR Publishing. Yogyakarta.
- Rahman, M. L. A. (2016). Mek Mulong : Kedah's Unique Folk Performance. *Kemanusiaan*. 23:61-78.
- Rahmania, A. 2012. *Budaya dan Identitas*. Dwiputra Pustaka Jaya. Sidoarjo
- Rochmiatun, E. 2017. Tradisi Lisan dalam Syair Tutar Ta'adut : Upaya Menggali Sumber Sejarah Islam Lokal Palembang. *Humanika* 2(1):394-414.
- Rohimah, I.R., Hufad, A., Widowati. 2019. Analisa Penyebab Hilangnya Tradisi Rarangken (Studi Fenomenologis pada Masyarakat Kampung Cikanterieu Desa Wangun Jaya). *Indonesian Journal of Sociology, Education, and Development*. 1(1):15—23.
- Rokhman, Muh Arif. 2008. Keterkaitan Kajian Budaya dan Studi Sastra di Inggris : Sebuah Telaah Singkat. *HUMANIORA*. 20(1):18—25.
- Rosidi, A. 1995. *Sastra dan Budaya : Kedaerahan dalam Keindonesiaan*. Pustaka Jaya. Jakarta.
- Rusyana, Y. 1993. Cerita Sangkuriang: daya Kembara Cerita Lama Lintas Media, Genre, dan Bahasa dari Zaman ke Zaman. Makalah *Seminar Tradisi Lisan Nusantara*. FSUI. Jakarta.
- Said, E. W. 2001. *Orientalisme*. Dialihbahasakan oleh Asep Hikmat. Cetakan keempat. Cetakan pertama 1984. Penerbit Pustaka. Bandung.
- Sailan, Zalili. 2014. Pemertahanan Bahasa Muna di Kabupaten Muna Sulawesi Tenggara. *Litera*. 13 (1) :191—200.
- Sahlins, M. 1993. Goodbye to Tristes Tropes : Ethnography in Context of Modern World History. *The Journal of Modern History*, 6 (1) : 1—25.
- Santosa, P. & Djamari. 2015. Kajian Historis Komparatif Cerita “Batang Garing” *SINTESIS*, 9 (2) : 54—68.

- Sarmita, I. M. 2014. Potensi Konflik di Daerah Tujuan Transmigrasi. *Media Komunikasi Geografi*.15(1): 45-59.
- Sather, C. 2018. A work of Love : Awareness and Expressions of Emotion in a Borneo Healingritual *Expressions of Austronesian Thought and Emotions*. James J.Fox (ed) ANU Press.
- Schiller, A. 1996. *An Old Religion in New Order Indonesia : Notes on Ethnicity and Religious Affiliation*. *Sociology of Religion*. 57(4):409-417.
- Sedyawati, E. 2015. Sastra dalam Kata, Suara, Gerak, dan Rupa. Pudentia (editor) *Metodologi Kajian Tradisi Lisan*. Yayasan Obor Indonesia. Jakarta.
- Selden, Raman. 1985. *Panduan Pembaca Teori Sastra Masa Kini*. Diterjemahkan oleh Rachmat Djoko Pradopo. Gadjah Mada University Press. Yogyakarta.
- Sellato, B. 1993. Myth, History and Modern Cultural Identity among Hunter-Gatherers : A Borneo Case. *Journal of Southeast Asian Studies* 24(1): 18-43.
- _____.1993. Collective Memory and Nomadism : Ethno-Historical Investigation in Borneo *Indonesia*. *Archipel* 57:155-174.
- Setiawan, I. 2011. Modernitas, Lokalitas, dan Poskolonialitas Masyarakat Desa di era 80-an. *Literasi*. 1(1):117—134.
- Setiawan, R. 2018. Subaltern, Politik Etis, dan Hegemoni dalam Perspektif Spivak. *Poetika*. VI(1):13-25.
- Shahab,Y.Z. 2004. Seni Sebagai Ekspresi Eksistensi Tantangan Kebijakan Multikulturalisme. *Antropologi Indonesia* 75: 1—14.
- Sibani,C.M.2018. Impact of Western Culture on Traditional African Society :Problems and Prospects. *International Journal of Religion and Human Relation* 10(1):56—72.
- Sibarani,Robert. 2013. “Revitalisasi Folklor sebagai Sumber Kearifan Lokal” dalam *Folklor dan Folklife dalam Kehidupan Dunia Modern Kesatuan dan Keberagaman*. Yogyakarta : Ombak.
- _____.2015. Pendekatan Atropolinguistik terhadap Kajian Tradisi Lisan. *Retorika:Jurnal Ilmu Bahasa*.1(1):1—17.
- Sidenden, C. P. 2013. Penantian Sebuah Sejarah Sosial Komuniats Dayak. *Jurnal Borneo Institut*. 1(1):1-22.
- Sidjabat,Y.R., et al.2018. “Politik Identitas dalam Perspektif Poskolonial : Studi Kasus Hip Hop Dangdut Grup N.D.X A.K.A”. *CaLLs*, 4(2) : 77—88.
- Sigai, E. R. L. 2016. Eksistensi Balian Bawo Dayak Lawangan di Dusun Tengah Barito Timur Kalimantan Tengah. Disertasi. Belum Diterbitkan. Universitas Udayana,Denpasar.
- Sim, M. C. & M. Stephens. 2005. *Living Folklore An Introduction to The Study of People and Their Tradition*. Utah State University. Logan.
- Singarimbun, M. 1991. Beberapa Aspek Kehidupan Masyarakat Dayak” *Humaniora*. 3:139-151.

- Sinaga, R. M. 2014. "Revitalisasi Tradisi : Strategi Mengubah Stigma Kajian *Pill Pesenggiri* dalam Budaya Lampung. *Masyarakat Indonesia*. 40(1):109-126.
- Sion, H. & M. Affandi. 2018. Function of Traditional Art Karungut in Character Building Education of Dayak People in Central Kalimantan. *Advances in Social Science, Education, and Humanities Research*. 262:149-152.
- Siregar, M. 2016. Teori Gado-Gado Pierre Felix Bourdieu. *Jurnal Studi Kultural*. 1(2):79-82.
- Siyok, D. & Yankris. 2013. *Discovery Manusia Dayak*. PT Sinar Begawan Khatulistiwa. Palangka Raya.
- Sobur, A. 2002. Bercengkrama dengan Semiotika. *MediaTor*. 3(1):31-50.
- _____. 2004. *Semiotika Komunikasi*. Rosda Karya. Bandung.
- Sorokin, P. A. 1966. *Sociological Theories of Today*. Harper & Row Publishers. New York & London.
- Spradley, J. P. 2016. *Metode Etnografi*. Tiara Wacana. Yogyakarta.
- Staal, J. 1940. Folklor of Sadong Dayaks. *Journal of The Malayan Branch of The Royal Asiatic Society*. 18(2): 55-82.
- Suantoko, 2016. Fungsi sastra Lisan "Tanduk" Masyarakat Genaharjo Kabupaten Tuban bagi Masyarakat Pendukungnya. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra*. 16(2):246—256.
- Sugiyono, 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Cetakan ke-23. Alfabeta. Bandung.
- Sukiada, K. 2015. "Sistem Medis Tradisional Suku Dayak dalam Kepercayaan Hindu Kaharingan di Kota Palangka Raya Provinsi Kalimantan Tengah. *DHARMASMRTI*, XII (26) : 52—67.
- Sukyadi, D. 2013. "Dampak Pemikiran Saussure bagi Perkembangan Linguistik dan Disiplin Ilmu Budaya". *Parole*, 3 (2) : 1—19.
- Sumaryono. 1999. *Hermeneutik Sebuah Metode Filsafat*. Kanisius. Yogyakarta.
- Sunahrowi. 2019. *Semiotika Roland Barthes*. CV. Rizquna. Banyumas.
- Sunarningsih. 2015. Dinamika Sandung di Hulu Sungai Kahayan. *Naditira Widya*. 9(1):39-56.
- _____. 2015. Keramat Batu (*Patahu*) di Masyarakat Ngaju Kalimantan Tengah. *Naditira Widya*. 9(2):121-134.
- _____. 2017. Kuta Hantapang, Benteng Masyarakat Ngaju di Kalimantan Tengah. *Kindai Etam*. 3(1):54-81.
- _____. 2018. Pemukiman Masyarakat Ngaju Di Hulu Daerah Aliran Sungai Kahayan dari abad ke-14 hingga ke-19 Masehi. *Naditira Widya*. 12(1):23-38.
- Suneki, S. 2012. Dampak Globalisasi Terhadap Eksistensi Budaya Daerah. *CIVIS*. II(1):307—321.
- Surahman, S. 2013. Dampak Globalisasi Media terhadap Seni dan Budaya Indonesia. *Jurnal Komunikasi*. 2(1):29—38.
- Suraya, R. S., Kumbara, A. A. N. A., Pujaastawa, I. B. G., Wiasti, N. M., & Topo Jers, L. O. T. (2020). Function of Haroa Oral Tradition Practices in Religious Life towards Muna Society. *International Journal of Linguistics, Literature and Culture*. 2, (6-76).

- Suryandari, N. 2017. Eksistensi Identitas Kultural di Tengah Masyarakat Multikultur dan Desakan Budaya Global. *Komunikasi*. XI(01):21—28.
- Suparlan, P. 2000. Masyarakat Majemuk dan Perawatannya. *Antropologi Indonesia*, 63: 1-13.
- Suryanata, J. T. 2012. *Sastra Di Tapal Batas Tradisi Cerpen Banjar 1980—2000*. Tahura Media. Banjarmasin.
- Susilowati, E. 2011. Peranan Jaringan Sungai Sebagai Jalur Perdagangan Di Kalimantan Selatan pada Paruh Kedua Abad XIX. *Citra Lekha*. XV(1):1-8.
- Sutrisno, M. & H. Putranto. 2005. *Teori-Teori Kebudayaan*. Kanisius. Yogyakarta.
- Suwarno. 2017. Budaya Huma Betang Masyarakat Dayak Kalimantan Tengah dalam Globalisasi : Telaah Konstruksi Sosial. *Lingua*. 14(1): 89-102.
- Taum, Y.Y. 2011. *Studi Sastra Lisan Sejarah, Teori, Metode, dan Pendekatan Disertai Contoh Penerapannya*. Lamalera. Yogyakarta.
- Thompson, John B. 1984. *Analisis Ideologi : Kritik Wacana Ideologi-Ideologi Dunia*. Terjemahan Haqul Yakin. Ircisod. Yogyakarta.
- Ting—Toomey, S. 1999. *Communication Across Culture*. The Guilford Publication, Inc. New York.
- Umbar, K. 2015. Kajian Semiotika Charles Sanders Peirce dalam Kesenian Bantengan (Upaya Revitalisasi Kesenian Daerah Malang). *Konfrensi Internasional Bahasa, Sastra, dan Budaya Daerah Indonesia*. 27-28 Oktober 2015.
- Van Klinken, G. 2006. *Colonizing Borneo : State Building and Ethnicity in Central Kalimantan*. *Indonesia*. 81: 23-49. Diterbitkan oleh Southeast Asia Program Publications of Cornell University.
- Vansina, J. 2014. *Tradisi Lisan Sebagai Sejarah*. Dialihbahasakan oleh Astrid Reza, dkk. Ombak. Yogyakarta.
- Vedanti, K.A & Unyi. 2017. Konsep Teologi Feminisme Nyai endas Bulau Lisan Tinging. *Jurnal Widya Katambung*. 8(2): 1—15.
- Venn, Couze. 2000. *Occidentalism: Modernity and Subjectivity*. Sage Publication. London.
- Wahyono, Effendi. 2017. Stratifikasi Sosial pada Masyarakat Pedesaan di Jawa Abad Ke-19. *Seminar Nasional Riset Inovatif*. 305—312.
- Wanlie. 2012. Produksi Budaya dalam Seni Grafiti. *Sosiologi Masyarakat*. 17(2): 187-205.
- Wardhani, T.C. & Lucy P.S. 2019. Representasi Rasisme dalam Film Green Book (Analisis Semiotika Roland Barthes tentang Rasisme dalam Film Green Book). *e-Proceeding of Management*. 6(3):6691—6700.
- Wibowo, S.F. 2017. Sekujang di Ambang Hilang : Usaha Pelestarian Sastra Lisan melalui Sekadar Film Dokumenter. *JENTERA*. 4(1): 40—47.
- Wijanarti, T., et al. 2014. *Deder Sastra Lisan Kalimantan Tengah*. Tiara Wacana. Yogyakarta.
- Wijaya, M. & S.H. P. Hartati. 2018. Cultural Reproduction of Javanese Gamelan Creation. *Social Sciences Research Journal* 5(8):448-455.

- Wilian, S. 2010. "Pemertahanan Bahasa dan Kestabilan Kedwibahasaan Pada Penutur Bahasa Sasak di Lombok". *Linguistik Indonesia*. 28(1): 23-39.
- Windiani. 2016. Menggunakan Metode Etnografi dalam Penelitian Sosial. *Dimensi Jurnal Sosiologi*. 9(2): 87-92.
- Yakin, H.S.M. & A. Totu. 2014. "The Semiotics Perspectives of Peirce and Saussure : A Brief Comparative Study". *The International Conference on Communication in Media 2014 (i-Come'14)*, 18—20 Oktober 2014, Langkawi, Malaysia.
- Young, R. 1981. *Untying The Text A Post-Structuralist Reader*. Routledge & Kegan Paul. London & New York.
- Yuliati, D. 2007. Kebudayaan Lokal Versus Kebudayaan Global : Hidup atau Mati?. *Citra Lekha*, X(1) : 1—10.
- Yuliyanto. 2017. Peranan Hukum Adat Masyarakat Dayak dalam Menyelesaikan Konflik untuk mewujudkan Keadilan dan Kedamaian. *RechstVinding Media Pembinaan Hukum Nasional*. 6(1):1-16.
- Zaimar, O.K.S. 2015. "Metodologi Penelitian Sastra Lisan" dalam Pudentia (editor) *Metodologi Kajian Tradisi Lisan*. Yayasan Obor Indonesia. Jakarta.
- Zoest, A. V. 1993. *Semiotika: Tentang Tanda, Cara Kerjanya, dan Apa yang Kita Lakukan Dengannya*. Yayasan Sumber Agung, Jakarta.
- Zurmailis & Faruk. 2017. Doksa, Kekerasan Simbolik, dan Habitus yang Ditumpangi dalam Konstruksi Kebudayaan di Dewan Kesenian Jakarta *Adabbiyat : Jurnal Bahasa dan Sastra*. 1(1):44-72.